

BAB VI

Penutup

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Penulis bertujuan untuk menjawab permasalahan yaitu bagaimana peran 4ocean cukup efektif dalam menangani krisis sampah plastik di laut Indonesia. Krisis sampah plastik di laut Indonesia merupakan isu yang sangat mengkhawatirkan dimana menurut penelitian dari Jambeck dan World Bank, Indonesia merupakan negara peringkat dua dunia dalam menyumbang sampah plastik ke laut. Pemerintah Indonesia pun tidak tinggal diam dimana Indonesia telah memiliki regulasi terkait penanganan krisis sampah plastik di laut Indonesia, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009. Indonesia juga berperan aktif dalam rezim-rezim internasional maupun regional, dan telah melakukan kerjasama dengan beberapa negara seperti Denmark, Norwegia, Vietnam, dan Filipina dalam upaya penanganan krisis sampah plastik di laut Indonesia. Indonesia melakukan upaya-upaya tersebut karena Indonesia memiliki ambisi dalam Rencana Aksi Nasional (RAN) pengelolaan sampah laut dan sudah terlaksana sejak 2017. Pemerintah sendiri juga mengeluarkan dana sebesar USD1 miliar dan diharapkan bisa berguna untuk memerangi produksi sampah plastik di laut. Dari situ, diharapkan pada 2025 mendatang produksi sampah plastik bisa berkurang hingga 70 persen. Namun, hingga saat ini aksi dari upaya-upaya pemerintah Indonesia belum memiliki progress yang jelas dan hasil kerja yang signifikan. KKP Indonesia malah meragukan penelitian Jambeck dimana Indonesia peringkat dua dunia dalam menyumbang sampah plastik ke laut dan ingin membuktikan bahwa penelitian itu tidak benar. Seharusnya penelitian Jambeck menjadi motivasi Indonesia untuk menerima keadaan dan mencari sumber permasalahan agar dapat melakukan aksi yang solutif dalam memerangi krisis sampah plastik di laut Indonesia. Indonesia masih harus lebih fokus dan

berambisi dalam menangani krisis sampah plastik di laut ini, realitanya Indonesia masih membutuhkan bantuan pihak eksternal, seperti organisasi internasional, dan lainnya. Aktor eksternal non negara yang penulis angkat ialah organisasi internasional non pemerintah bernama 4ocean dimana 4ocean memiliki tujuan dan misi yaitu menangani permasalahan krisis sampah plastik di laut, salah satunya Indonesia, yang juga merupakan negara yang menginspirasi 4ocean didirikan pada 2015. 4ocean memiliki program kerja yang bertujuan untuk mengakhiri siklus dari krisis sampah plastik di laut, dimana pembersihan sampah plastik di laut tidak hanya ditumpuk, melainkan juga diproses untuk menjadi produk daur ulang yang dapat dipakai berkelanjutan yang juga bertujuan sebagai bentuk edukasi masyarakat untuk menggunakan produk berkelanjutan. Produk 4ocean ini dijual di masyarakat dengan motivasi setiap satu produk adalah One Pound Promise dimana 4ocean membersihkan satu pon sampah plastik pada setiap pembelian yang memang ditujukan untuk membantu operasi dan kegiatan 4ocean dalam menangani krisis sampah plastik di laut, khususnya Indonesia. 4ocean bekerja secara sangat transparan dimana 4ocean sudah menjadi Certified B Corps dan Public Benefit Corporation dimana menandakan bahwa 4ocean terbukti dan terdata merupakan organisasi atau perusahaan yang memang mementingkan kepentingan public, lingkungan, dan lainnya walaupun dengan model bisnis. Selain itu 4ocean juga memiliki system tracking sampah plastik di laut yang didata, diaudit dan diverifikasi setiap tiga bulan oleh Better Business Bureau. Seharusnya Indonesia dapat mendukung 4ocean agar bekerja lebih maksimal dan dapat terinspirasi dari cara kerja dan transparansi 4ocean dalam menangani krisis sampah plastik di laut Indonesia yang dapat dikatakan cukup efektif dan berkelanjutan.

6.2 Saran

Saran untuk Pemerintah Indonesia adalah agar dapat lebih berambisi dalam menangani krisis sampah plastik di laut Indonesia karena dengan RAN dan Visi Poros Maritim Indonesia seharusnya permasalahan ini menjadi salah satu prioritas utama negara untuk ditangani. Indonesia perlu lebih progresif dan

transparan akan data hasil pekerjaan dalam menangani krisis sampah plastik di laut, karena Indonesia melakukan cukup banyak kerjasama namun tidak ada kejelasan akan hasil dari kerjasama atau pendanaan tersebut. Indonesia harus meningkatkan edukasi tentang krisis sampah plastik di laut agar masyarakat Indonesia memiliki kebiasaan yang baik dan ikut serta membantu mencegah dan menangani permasalahan krisis sampah plastik di laut Indonesia. Indonesia juga harus fokus dalam mencari solusi yang efektif, jangan hanya melakukan pembersihan laut saja secara formalitas lalu sampah ditumpuk menggunung begitu saja, namun juga harus ditingkatkan program pengurangan dan daur ulang untuk memutus rantai siklus dari krisis sampah plastik di laut Indonesia.

Saran untuk 4ocean adalah untuk tetap melakukan progress dan pekerjaan dengan baik dan transparan. 4ocean diharapkan dapat melakukan ekspansi wilayah dalam menangani krisis sampah plastik di Indonesia sehingga Indonesia dapat lebih signifikan dalam menangani permasalahan ini. Walaupun 4ocean merupakan organisasi non pemerintah, namun 4ocean dapat menginspirasi pemerintah Indonesia agar lebih giat dan berambisi bersama-sama dalam menjalankan misi penanganan krisis sampah plastik di laut Indonesia. Meningkatkan jumlah lapangan kerja 4ocean agar kegiatan dapat berjalan dengan lebih baik dan juga membantu masyarakat lokal dalam mengurangi ketidaksetaraan, mengurangi kemiskinan, dan memberikan tujuan kepada orang-orang. Saran terakhir ialah agar 4ocean dapat terus menjelajahi ide-ide baru dan inovatif yang dapat meningkatkan signifikansi dalam menangani krisis sampah plastik di laut Indonesia untuk dunia yang lebih baik.

Saran terhadap Peneliti selanjutnya adalah agar dapat mengoptimalkan pengumpulan data dari tahun berikutnya setelah penelitian ini selesai. Untuk memastikan jika terdapat data yang lengkap dan jelas akan persoalan peran 4ocean dalam menangani krisis sampah plastik di laut Indonesia periode 2015-2020. Karena kontribusi penelitian selanjutnya sangat penting untuk pengetahuan dan informasi akan penanganan krisis sampah plastik di laut Indonesia dan bantuan eksternal seperti 4ocean sebagai organisasi internasional non pemerintah dalam memberikan solusi yang efektif dan transparan.